

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Menui yang beralamat di Jl. Poros Lantai 2 Kecamatan Menui Kabupaten Morowali. SMP Negeri 1 Menui terletak di lorong dan Suasana di daerah sekitar SMP Negeri 1 Menui masih asri dan jauh dari kebisingan kendaraan. Dilihat dari segi fisik, kondisi bangunan sekolah cukup baik. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30-13.00, sedangkan untuk hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30- 11.00.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Menui sudah cukup memadai dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, SMP Negeri 1 Menui memiliki 9 ruang kelas. SMP Negeri 1 Menui juga memiliki ruang lain, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu, kantin, laboratorium administrasi perkantoran. Tenaga pengajar yang bertugas sebagai pendidik di SMP Negeri 1 Menui berjumlah 32 orang guru.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Menui Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIIIC yang berjumlah 24 orang siswa. Penelitian ini di mulai pada tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 6 Februari 2023. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah 12 jam pelajaran. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan jumlah 6 jam

pelajaran. Begitu pula pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan jumlah 6 jam pelajaran dimana dalam 1 kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran selama 3x45 menit.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin 16 Januari 2023 dan hari Senin Tanggal 23 Januari 2023. Sementara Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023 dan hari Senin tanggal 6 Februari 2023. Tiap siklus tindakan dilaksanakan dua kali pertemuan dengan menggunakan metode Student Team Achievement Devision (STAD).

4.3 Hasil Penelitian

Penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VIII SMP 1 Menui kecamatan Menui Kabupaten Morowali dilakukan dalam dua siklus. Untuk lebih jelasnya tentang hasil tindakan siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

4.3.1. Hasil Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 3x45 menit. Pada tindakan siklus I ini peneliti menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Menui Kecamatan Menui Kabupaten Morowali. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut: a)

membuat RPP yang mengacu pada media gambar, materi. b) mempersiapkan sarana dan fasilitas yang di gunakan dalam pelaksanaan tindakan sesuai model STAD. c) mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yakni pertemuan 1 dan pertemuan 2. Kegiatan secara detail dijelaskan sebagai berikut.

1) Pertemuan 1

Pada tahap pendahuluan ini, guru mengadakan apersepsi untuk merangsang pembelajaran yang akan disampaikan, dan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang telah lalu. Siswa diminta untuk lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran ini terutama dalam kegiatan dalam memecahkan masalah bersama kelompoknya masing-masing.

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan pada tahap inti. Kegiatan inti, guru menerangkan materi pembelajaran dengan topik Meneladani sifat-sifat dari rasul allah swt., siswa bergabung dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri 4 orang. yang terdiri atas siswa dengan beragam latar belakang, mulai dari segi prestasi, jenis kelamin. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mrngerjakan latihan/membahas satu topik lanjutan bersama-sama.

Disini anggota kelompok harus bekerja sama. Kuis saling tanya antar kelompok skor kuis untuk menentukan skor individu juga di gunakan untuk menentukan kelompok.

Pada tahap penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran melalui pendekatan tipe STAD.

2) Pertemuan 2

Pada tahap pendahuluan ini, guru mengadakan apersepsi untuk merangsang pembelajaran yang akan disampaikan, dan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang telah lalu. Siswa diminta untuk lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran ini terutama dalam kegiatan dalam memecahkan masalah bersama kelompoknya masing-masing.

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan pada tahap inti. Kegiatan inti, guru menerangkan materi pembelajaran Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari. Siswa bergabung dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri 4 orang kelompok di bagi secara heterogen yang terdiri atas siswa dengan beragam latar belakang mulai dari segi prestasi, jenis kelamin.

Pada tahap penutup, peneliti bersama-sama dengan guru kolaborator mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran melalui

pendekatan tipe STAD.

c. Tahapan Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

1) Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

Pengamatan aspek-aspek yang dinilai pada guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru, kriteria penilaiannya diberi tanda (√). Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dilakukan oleh guru kelas VIIC dengan sangat baik berdasarkan aspek-aspek yang terdapat pada lembar pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru pengamat, dari 15 aspek yang diamati pada guru yaitu belum semuanya dilaksanakan dalam hal ini ada 6 aspek yang terlewat oleh guru. Hasil observasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Aktivitas mengajar Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	a. Guru bersikap ramah saat masuk kelas	√	
	b. Menyiapkan ruang dan media pembelajaran		√
	c. Memeriksa kesiapan siswa		√
2.	KEGIATAN AWAL		
	a. Menyampaikan apersepsi		√
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	KEGIATAN INTI		
	a. Memberikan materi pelajaran tentang pendidikan Agama Islam	√	
	b. Membagi kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri 4 orang secara heterogen	√	
	c. Memberikan tugas kelompok untuk mengerjakan latihan/membahas suatu topic	√	
	d. Memberikan waktu yang cukup berdiskusi dan mempersiapkan presentasi	√	
	e. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada	√	

	kelompok lain		
	f. Melibatkan siswa dalam berdiskusi	√	
	g. Memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.		√
	h. Memberikan penghargaan pada kelompok		√
4.	KEGIATAN AKHIR		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
	b. Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
	Jumlah Skor (N)	9	6
	Persentase (%)	60	40

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 aspek kegiatan pembelajaran oleh guru, 9 langkah terlaksana dan 6 langkah belum terlaksana. Persentase aktivitas mengajar guru yang terlaksana adalah 60% dan yang tidak terlaksana adalah 40%.

2) Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

Aktivitas pengamatan guru pada siklus I pertemuan 2 sudah mulai ada peningkatan guru sudah menyiapkan ruang dan media pembelajaran, akan tetapi belum memeriksa kesiapan siswa, sudah menyampaikan apersepsi namun belum menyampaikan tujuan pembelajaran sudah mulai memberikan materi pelajaran tentang pendidikan agama islam dan sudah juga membagi kelompok dan mengerjakan latihan, sudah memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi dan mempersiapkan presentasi, siswa sudah mulai mempresentasikan hasil diskusinya pada kelompok lain, guru sudah melibatkan siswa dalam berdiskusi akan tetapi guru belum memberikan penilaian dan penghargaan kepada kelompok yang

mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang. Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, sudah melibatkan siswa pada pembelajaran.

Tabel 4.2. Aktivitas mengajar Guru Siklus I Pertemuan 2

NO	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	a. Guru bersikap ramah saat masuk kelas	√	
	b. Menyiapkan ruang dan media pembelajaran	√	
	c. Memeriksa kesiapan siswa		√
2.	Kegiatan Awal		
	a. Menyampaikan apersepsi	√	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Kegiatan Inti		
	a. Memberikan materi pelajaran tentang pendidikan Agama Islam	√	
	b. Membagi kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri 4 orang secara heterogen	√	
	c. Memberikan tugas kelompok untuk mengerjakan latihan/membahas suatu topic	√	
	d. Memberikan waktu yang cukup berdiskusi dan mempersiapkan presentasi	√	
	e. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain	√	
	f. Melibatkan siswa dalam berdiskusi	√	
	g. Memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.		√
	h. Memberikan penghargaan pada kelompok		√
4.	Kegiatan Akhir		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
	b. Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
	Jumlah Skor (N)	11	4
	Persentase (%)	73.33	26.67

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 masih

mengalami kendala, tapi sudah lebih baik dari pertemuan 1. Hasil pengamatan aktivitas guru mencapai persentase 73,33% yang terlaksana dan 26,67% belum dilaksanakan dengan baik.

3) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 11 aspek kegiatan pembelajaran yang diamati, 7 aspek terlaksana dan 4 aspek tidak terlaksana. Pada pembelajaran ini, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran masih rendah, siswa belum berani menjawab pertanyaan guru. Siswa tidak mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari dan tidak ikut berpartisipasi pada saat guru menyimpulkan materi pembelajaran. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2.	Menjawab pertanyaan guru		√
3.	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti terkait materi	√	
4.	Masing-masing kelompok membaca materi	√	
5.	Mendiskusikan materi yang telah dibaca	√	
6.	Memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian	√	
7.	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	√	
8.	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari.		√
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
10.	Antusiasme dan keceriaan	√	
11.	Menyimpulkan hasil		√
	Jumlah	7	4
	Presentase (%)	63.63	36.37

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 yang terlaksana adalah 63,63% dan yang belum terlaksana adalah 36,37%. Hal ini menggambarkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah.

4) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum menjawab pertanyaan guru, tidak mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah di pelajari, siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan belum bisa menyimpulkan atau memberikan kesimpulan dalam hasil kegiatan pembelajaran. Hal itu disebabkan oleh guru yang belum melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2.	Menjawab pertanyaan guru		√
3.	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti terkait materi	√	
4.	Masing-masing kelompok membaca materi	√	
5.	Mendiskusikan materi yang telah dibaca	√	
6.	Memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian	√	
7.	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	√	
8.	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari.		√
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
10.	Antusiasme dan keceriaan	√	
11.	Menyimpulkan hasil		√
	Jumlah	8	3
	Presentase (%)	72.72	27.28

Data pada tabel 4.4 menggambarkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan 1. Persentase aktivitas belajar siswa yang terlaksana mencapai 72,72% dan yang belum terlaksana mencapai 27,28%. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah cukup baik.

5) Kegiatan Siswa dalam Model STAD Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa dari seluruh siswa yang diamati, semua siswa mendengarkan penjelasan guru, masih sangat sedikit siswa yang berani bertanya kepada guru. Aktivitas belajar kelompok siswa diantaranya: masing-masing kelompok membaca materi kemudian mendiskusikan materi yang dibaca, memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian, menjawab pertanyaan dari kelompok lain pada saat persentasi. Masih ada siswa yang belum mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah di pelajari, karena guru tidak mengintruksikan siswa untuk mencatat bagian-bagian penting materi yang di pelajari. siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa kurang antusias dan ceria saat mengikuti pembelajaran. Siswa belum mampu menyimpulkan atau memberikan kesimpulan dalam hasil kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan siswa dalam pelaksanaan model STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Aktivitas observasi pengelompokan Siswa dalam Model STAD Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator Aktivitas Belajar	Butir Penyusunan	Keterangan			
			SA	A	C	K
1.	Visual	Memperhatikan penjelasan guru		√		
2.	Lisan	1. Menanyakan materi yang belum di pahami			√	
		2. Merespon/ Menjawab materi			√	
		3. Mengemukakan pendapat			√	
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru		√		
4.	Menulis	1. Mencatat Materi		√		
		2. Mengerjakan soal tugas			√	
Jumlah Skor			17			
Persentase (%)			60,71			

Data pada tabel di atas menggambarkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, tiga aspek dengan kriteria “Aktif”, dan empat aspek dengan kriteria ”Cukup” sehingga jumlah skor aktivitas siswa adalah 17, sedangkan skor idealnya adalah 28 sehingga presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 60,71%.

6) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Model STAD Siklus I Pertemuan 2

Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran model STAD siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Aktivitas observasi pengelompokan Siswa dalam Model STAD Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator Aktivitas Belajar	Butir Penyusunan	Keterangan			
			SA	A	C	K
1.	Visual	Memperhatikan penjelasan guru		√		
2.	Lisan	1. Menanyakan materi yang belum di pahami			√	
		2. Merespon/ Menjawab materi			√	
		3. Mengemukakan pendapat			√	
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru		√		
4.	Menulis	1. Mencatat Materi		√		
		2. Mengerjakan soal tugas		√		
Jumlah Skor			18			
Persentase (%)			64, 28			

Data pada tabel di atas menggambarkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, empat aspek dengan kriteria “Aktif”, dan tiga aspek dengan kriteria ”Cukup” sehingga jumlah skor aktivitas siswa adalah 18, sedangkan skor idealnya adalah 28 sehingga presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 sebesar 64, 28%.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Kegiatan refleksi merupakan upaya untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan sebelumnya dan kendala-kendala yang ditemui. Di samping itu untuk melakukan refleksi terhadap materi belajar guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih maksimal dari yang sebelumnya. Refleksi juga merupakan bagian yang penting dalam setiap langkah proses penelitian tindakan kelas untuk mengatasi

permasalahan dengan merefleksikan sebelumnya sesuai apa yang ditemui di lapangan.

Hasil observasi pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 baik aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, maupun aktivitas belajar model STAD menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan model student team dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kegiatan mengajar yang dilakukan guru dengan alokasi waktu 3 x 45 menit pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 belum semua terlaksana karena masih ada tahapan pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan begitupun dengan aktivitas belajar siswa.

1) Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru yang belum terlaksana pada siklus I pertemuan 1 antara lain; guru belum menyiapkan ruang kelas dan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai sehingga pada saat memasuki kegiatan pembelajaran guru dan siswa masih sibuk merapikan tempat duduk siswa, dan guru masih keluar kelas mengambil media pembelajaran. Akibatnya alokasi waktu pembelajaran belum digunakan secara efisien. Pada pertemuan 1, guru belum memeriksa kesiapan siswa untuk belajar akibatnya ada beberapa siswa yang masih sibuk mengerjakan tugas lain sementara pembelajaran PAI sudah dilaksanakan. Pada siklus I pertemuan 1

guru belum melaksanakan kegiatan apersepsi, guru juga lupa menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada saat siswa selesai melaksanakan diskusi dan mengerjakan tugas kelompok, guru tidak memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.

Kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan 2 adalah: guru belum memeriksa kesiapan siswa, dan belum memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti sebagai guru mencatat seluruh kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 sehingga menjadi perhatian untuk dilakukan perbaikan, dan dapat dilaksanakan dengan baik pada tindakan siklus II.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 menunjukkan bahwa dari 10 aspek yang diamati, masih ada 3 aspek yang belum terlaksana dengan baik, yakni: siswa belum memperhatikan dengan baik penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, Siswa belum berani meminta penjelasan kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mempelajari materi, dan siswa tidak mencatat bagian-bagian penting dari materi

yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut maka pada siklus II, guru akan mengawasi seluruh kegiatan belajar siswa sehingga seluruh aspek kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

3) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Model STAD

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD menunjukkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, ada beberapa aspek yang masih kurang, terutama pada indikator “lisan”; siswa belum berani menanyakan materi yang belum dipahami, siswa juga belum merespon/menjawab materi pertanyaan guru, dan siswa belum berani mengemukakan pendapat.

Oleh karena itu peneliti sebagai guru perlu mendorong keberanian siswa untuk bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Cara yang akan dilakukan guru adalah menunjuk siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru perlu menciptakan suasana yang ceria dalam kelas sehingga siswa merasa rileks untuk mengikuti pembelajaran. Dengan cara itu diharapkan siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.

4.3.2. Hasil Tindakan Siklus II

Untuk mengantisipasi permasalahan yang terdapat pada tindakan siklus I, maka peneliti melakukan pelaksanaan tindakan siklus II.

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 3x45 menit. Pada tindakan siklus II ini peneliti dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIIIC SMP 1 Menui Kabupaten Morowali. Adapun tahapan pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut: 1). Membuat RPP yang mengacu pada media, materi, evaluasi. 2). Mempersiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan sesuai model STAD. 3). Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa. Pada tahap ini, peneliti membuat catatan tentang kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sehingga tidak terulang pada Siklus II

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pada tahap pendahuluan ini, guru mengadakan apersepsi untuk merangsang pembelajaran yang akan disampaikan, dan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang telah lalu. Siswa diminta untuk lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran ini terutama dalam kegiatan dalam memecahkan masalah bersama kelompoknya masing-masing.

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan pada tahap inti. Kegiatan inti, guru menerangkan materi pembelajaran dengan topik rasul ulul azmi. Siswa bergabung dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Kelompok di bagi secara heterogen yang terdiri atas siswa dengan beragam latar belakang mulaidari segi prestasi, jenis kelamin. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan latihan suatu topik lanjutan bersama-sama. Disini anggota kelompok harus bekerja sama. Kuis saling tanya antar kelompok skor kuis tersebut untuk menentukan skor pemenang.

Pada tahap penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran melalui pendekatan tipe STAD. Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah dipersiapkan oleh guru.

2) Pertemuan 2

Pada tahap pendahuluan ini, guru mengadakan apersepsi untuk merangsang pembelajaran yang akan disampaikan, dan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang telah lalu. Siswa diminta untuk lebih memperhatikan dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran ini terutama dalam kegiatan dalam memecahkan masalah bersama kelompoknya masing-masing.

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan pada tahap inti. Kegiatan inti, guru menerangkan materi pembelajaran dengan topik hikmah beriman kepada nabi dan rasul. siswa bergabung dalam kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan latihan suatu topik lanjutan bersama-sama. Disini anggota kelompok harus bekerja sama. Kuis saling tanya antar kelompok skor kuis tersebut menentukan skor pemenang.

Pada tahap penutup, peneliti bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran melalui pendekatan tipe STAD. Tahap Pengamatan dan Evaluasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan 1

Pengamatan aspek-aspek yang dinilai pada guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru pengamat, kriteria penilaiannya diberi tanda (√). Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru yang belum terlaksana diantaranya; guru lupa memberikan apersepsi kepada siswa, belum memberikan penilaian kepada kelompok yang mempunyai skor lebih tinggi dan belum memberikan penghargaan pada kelompok pemenang. Hasil pengamatan aktivitas mengajar guru pada pembelajaran siklus II

pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 1

NO	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	a. Guru bersikap ramah saat masuk kelas	√	
	b. Menyiapkan ruang dan media pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Awal	√	
	a. Menyampaikan apersepsi		√
3.	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	Kegiatan Inti		
	a. Memberikan materi pelajaran tentang pendidikan Agama Islam	√	
	b. Membagi kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen	√	
	c. Memberikan tugas kelompok untuk mengerjakan latihan/membahas suatu topic	√	
	d. Memberikan waktu yang cukup berdiskusi dan mempersiapkan presentasi	√	
	e. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain	√	
	f. Melibatkan siswa dalam berdiskusi	√	
g. Memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.		√	
4.	h. Memberikan penghargaan pada kelompok	√	
	Kegiatan Akhir		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
	b. Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
Jumlah Skor (N)		13	2
Persentase (%)		86,67	13,33

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 langkah pembelajaran yang diamati, 13 langkah terlaksana dan 2 langkah tidak terlaksana. Persentase aktivitas mengajar guru yang terlaksana mencapai 86,67% dan yang belum terlaksana adalah 13,33%. Data tersebut menggambarkan bahwa ada perbaikan pembelajaran yang

dilakukan guru dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru bersikap ramah saat masuk kelas, guru sudah menyiapkan ruang dan media pembelajaran, sudah memeriksa kesiapan siswa, sudah menyampaikan apersepsi, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan materi pelajaran tentang pendidikan agama islam, sudah membagi kelompok dan sudah memberikan waktu yang cukup berdiskusi dan mempersiapkan presentasi, siswa juga sudah aktif dalam berdiskusi, sudah melibatkan siswa dalam berdiskusi, memberikan penilaian kepada kelompok yang memiliki skor lebih tinggi sebagai pemenang, memberikan penghargaan pada kelompok, sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan siswa juga sudah bisa menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa.

Tabel 4.8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	a. Guru bersikap ramah saat masuk kelas	√	
	b. Menyiapkan ruang dan media pembelajaran	√	
2.	c. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	d. Kegiatan Awal	√	
	a. Menyampaikan apersepsi	√	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Kegiatan Inti	√	
	a. Memberikan materi pelajaran tentang pendidikan Agama Islam	√	

	b. Membagi kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri 4 orang secara heterogen	√	
	c. Memberikan tugas kelompok untuk mengerjakan latihan/membahas suatu topic	√	
	d. Memberikan waktu yang cukup berdiskusi dan mempersiapkan presentasi	√	
	e. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain	√	
	f. Melibatkan siswa dalam berdiskusi	√	
	g. Memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.	√	
	h. Memberikan penghargaan pada kelompok	√	
4.	Kegiatan Akhir	√	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	√	
	b. Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	√	
	JumlahSkor (N)	15	0
	Persentase (%)	100	0

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti sehingga persentase aktivitas mengajar guru mencapai 100%. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindak penelitian.

3) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru, sebagian besar siswa sudah menjawab pertanyaan menjawab guru, siswa sudah mengajukan pertanyaan. Masing-masing kelompok membaca materi kemudian mendiskusikan materi yang dibaca, memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian, sudah menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Akan

sudah mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari. Semua siswa sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan siswa antusias serta ceria dalam kegiatan belajar. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2.	Menjawab pertanyaan guru	√	
3.	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti terkait materi	√	
4.	Masing-masing kelompok membaca materi	√	
5.	Mendiskusikan materi yang telah dibaca	√	
6.	Memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian	√	
7.	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	√	
8.	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari.	√	
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
10.	Antusiasme dan keceriaan	√	
11.	Menyimpulkan hasil		√
	Jumlah	10	1
	Presentase (%)	90.90	9.10

Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa dari 11 aktivitas yang diamati, ada satu aspek yang belum terlaksana yakni siswa belum menyimpulkan materi pembelajaran. Persentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 adalah 90.90%.

4) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa seluruh aspek kegiatan belajar siswa telah terlaksana dengan baik. Hasil observasi selengkapnya dapat dilihat

pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2.	Menjawab pertanyaan guru	√	
3.	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti terkait materi	√	
4.	Masing-masing kelompok membaca materi	√	
5.	Mendiskusikan materi yang telah dibaca	√	
6.	Memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian	√	
7.	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain	√	
8.	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari.	√	
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
10.	Antusiasme dan keceriaan	√	
11.	Menyimpulkan hasil	√	
	Jumlah	11	0
	Presentase (%)	100	0

Data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mencapai 100%. Hal ini menggambarkan bahwa kegiatan belajar siswa pada siklus II telah terlaksana dengan sangat baik. Hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus II menunjukkan hasil yang baik dan telah mencapai indikator keberhasilan.

5) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Model STAD Siklus II Pertemuan 1

Hasil pengamatan kegiatan belajar kelompok siswa menunjukkan bahwa semua siswa sudah mendengarkan penjelasan guru, sudah menjawab pertanyaan guru, sudah mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti terkait materi,

masing-masing kelompok sudah membaca materi dan mendiskusikan materi yang telah dibaca, sudah memberikan komentar tentang materi yang dibaca secara bergantian, sudah menjawab pertanyaan dari kelompok lain, sudah mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari, sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sudah antusias dan keceriaan dalam kegiatan pembelajaran, dan sudah bisa menyimpulkan atau memberikan kesimpulan dalam hasil kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan siswa dalam pelaksanaan model STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Aktivitas observasi pengelompokan Siswa dalam Model STAD Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator Aktivitas Belajar	Butir Penyusunan	Keterangan			
			SA	A	C	K
1.	Visual	Memperhatikan penjelasan guru	√			
2.	Lisan	1. Menanyakan materi yang belum di pahami	√			
		2. Merespon/ Menjawab materi		√		
		3. Mengemukakan pendapat			√	
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru	√			
4.	Menulis	1. Mencatat Materi	√			
		2. Mengerjakan soal tugas	√			
Jumlah Skor			25			
Persentase (%)			89, 28			

Data tabel 4.11. di atas menggambarkan bahwa dari 7 aspek kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diamati, lima aspek dengan kriteria “Sangat Aktif”, satu aspek dengan kriteria

”Aktif”, dan satu aspek dengan kriteria “Cukup”, sehingga jumlah skor aktivitas siswa adalah 25, sedangkan skor idealnya adalah 28 sehingga presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 89, 28%.

6) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Model STAD Siklus II Pertemuan 2

Hasil pengamatan kegiatan siswa dalam pembelajaran model STAD siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Aktivitas observasi pengelompokan Siswa dalam Model STAD Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator Aktivitas Belajar	Butir Penyusunan	Keterangan			
			SA	A	C	K
1.	Visual	Memperhatikan penjelasan guru	√			
2.	Lisan	1. Menanyakan materi yang belum di pahami	√			
		2. Merespon/ Menjawab materi	√			
		3. Mengemukakan pendapat		√		
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru	√			
4.	Menulis	1. Mencatat Materi	√			
		2. Mengerjakan soal tugas	√			
Jumlah Skor			27			
Persentase (%)			96, 42			

Data pada tabel 4.12 di atas menggambarkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, enam aspek dengan kriteria “Sangat Aktif”, dan satu aspek dengan kriteria ”Aktif” sehingga jumlah skor aktivitas siswa adalah 27,

sedangkan skor idealnya adalah 28 sehingga presentase aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 sebesar 96,42%.

c. Analisis dan Refleksi Siklus II

Hasil observasi pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 baik aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, maupun aktivitas belajar model STAD menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

1) Aktivitas Mengajar Guru

Aktivitas mengajar guru yang belum terlaksana pada siklus II pertemuan 1 antara lain; guru lupa untuk memberikan apersepsi kepada siswa dan belum memberikan penilaian kepada kelompok yang mempunyai skor lebih tinggi dan belum memberikan penghargaan pada kelompok pemenang. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua sehingga semua langkah pembelajaran terlaksana dengan baik. Dilihat dari segi persentase, aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 mencapai 86,67% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 100%. Persentase aktivitas mengajar guru pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan tindakan penelitian.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 11 aspek yang diamati, masih ada 1 aspek yang belum terlaksana dengan baik, yakni: siswa belum berpartisipasi dalam kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran pada saat itu siswa hanya aktif mencatat di buku tulis. Sedangkan pada pertemuan kedua, seluruh aspek telah diikuti dan dilaksanakan siswa dengan baik. Persentase aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 adalah 90,90% dan pertemuan kedua mencapai 100%, sehingga aktivitas mengajar siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 telah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

3) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Model STAD

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, hanya indikator “lisan” yang masih kurang sedangkan indikator visual, mendengarkan, dan menulis sudah terlaksana dengan maksimal. Pada siklus II pertemuan 2 hampir seluruh aspek telah mencapai nilai yang ideal, hanya satu aspek dari indikator lisan yang agak kurang yakni mengemukakan pendapat, masih ada sebagian kecil siswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya. Namun demikian persentase aktivitas belajar model

STAD siswa pada siklus II pertemuan 1 mencapai 89,28% dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 96,42%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan tindakan penelitian.

Melihat hasil pengamatan dari tiga aspek, yakni; aktifitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas belajar model STAD maka indikator keberhasilan telah tercapai.

4.4. Pembahasan

Fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas VIII C SMP 1 Menui Kabupaten Morowali.

4.4.1 Hasil Tindakan Siklus 1

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti di bantu oleh guru kolaborator/observer untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Peneliti melakukan 1. Sajian materi Meneladani sifat-sifat para rasul Allah SWT kepada siswa kelas VIII C 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Kelompok di bagi secara heterogen yang terdiri atas siswa dengan beragam latar belakang, misalnya dari segi prestasi, jenis kelamin. 3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan latihan/membahas suatu topik lanjutan bersama-sama. 4. Tes/Kuis atau saling tanya antar

kelompok. Skor kuis tersebut untuk menentukan skor individu juga di gunakan untuk menentukan skor kelompok. Hal ini sesuai teori yang di kemukakan oleh slavin terkait langkah-langkah dalam *tipe student Achievement Devision*.

Pada awal pertemuan pertama guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini juga yang masih kurang pada siklus 1 adalah tidak membimbing siswa dalam mengerjakan tugas,interaksi dengan siswa kurang.selain itu pemberian tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran dan pemberian penghargaan kepada siswa terbaik serta penguatan materi yang di ajarkan masing sangat kurang diberikan oleh guru. Hal ini di sebabkan karena guru kurang memahami pentingnya peran guru dalam penerapan model kooperatif tipe STAD. Pada siklus 1 pertemuan 1,guru belum melaksanakan beberapa langkah dari kegiatan pembelajaran,diantaranya: guru belum menyiapkan ruang dan media pembelajaran,guru juga tidak menyampaikan apersepsi dan tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.kekurangan lain terjadi ketika kegiatan diskusi kelompok selesai,guru tidak memberikan penilaian dan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.

Selanjutnya dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya sehingga pada siklus 1 pertemuan 2,tinggal empat aspek yang tidak di lakukan guru yakni:tidak memeriksa kesiapan siswa untuk belajar,tidak menyampaikan tujuan pembelajaran,dan tidak memberikan penilaian dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang.pada siklus II pertemuan I,kembali dilakukan perbaikan sehingga

hanya satu aspek yang lupa di laksanakan guru yakni tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.pada siklus II pertemuan 2 dilakukan perbaikan lagi sehingga seluruh aspek kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa siswa belum berani menjawab pertanyaan guru.siswa juga belum mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari.siswa belum berpartisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan belum terlibat dalam kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran.pada pertemuan kedua,peneliti sebagai guru melakukan perbaikan sehingga aktivitas belajar siswa yang belum terlaksana tinggal tiga aspek,yakni: belum berani bertanya dan belum mencatat bagian-bagian penting Dari materi yang telah dipelajari.siswa belum terlibat dalam kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran.

4.4.2 Kegiatan Siklus II

Pada siklus II pertemuan I dilakukan perbaikan kembali peneliti melakukan model STAD 1. Sajian materi Terbiasa hidup jujur kepada siswa kelas VIII C 2.Membentuk kelompok yang terdiri dari 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang kelompok di bagi secara heterogen yang terdiri atas siswa dengan beragam latar belakang,misalnya dari segi prestasi, jenis kelamin. 3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan latihan/membahas suatu topik lanjutan bersama-sama. 4. Tes/Kuis atau saling tanya antar kelompok. Skor kuis tersebut untuk menentukan skor individu juga di gunakan untuk menentukan skor kelompok.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Slavin bahwa langkah-langkah model pembelajaran tipe STAD yaitu membagi kelompok.

Pada siklus II pertemuan 2 semua aspek aktivitas belajar siswa dapat diikuti dan dilaksanakan siswa dengan baik, presentase aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I mencapai 63,63%. Setelah dilakukan perbaikan pada pertemuan 2, presentase aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 72,72% pada siklus II dilakukan perbaikan lagi sehingga pada pertemuan I Presentase aktivitas belajar siswa sebesar 99,90% dan pertemuan 2 mencapai 100%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika, yang berjudul Upaya meningkatkan Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V SD Negeri 147 Palembang. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V SD Negeri 147 Palembang. Hal ini terlihat dengan adanya kenaikan persentase hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V SD Negeri 147 Palembang, yaitu pada pelaksanaan tindakan metode *student team* siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 71,57 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 81,57%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 77,10 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 89,47%. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *student team* hasil belajar pendidikan agama Islam siklus II lebih besar dari siklus I. (Sartika, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Vivi Ria Lancarwati,

yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode STAD mampu meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP N 4 Satuatap Bawang. Hal ini menggambarkan bahwa metode STAD mampu meningkatkan aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal yang sama juga diperoleh dari kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Siwi Purwaningsih. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Student Team Achievement Devision* dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah. Hal ini menjelaskan bahwa metode STAD dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, karena mampu meningkatkan respon siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD menunjukkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, ada beberapa aspek yang masih kurang, terutama pada indikator “lisan”; siswa belum berani menanyakan materi yang belum dipahami, siswa juga belum merespon/menjawab materi pertanyaan guru, dan siswa belum berani mengemukakan pendapat. Oleh karena itu peneliti sebagai guru perlu mendorong keberanian siswa untuk bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Cara yang akan dilakukan guru adalah menunjuk siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru perlu menciptakan suasana yang ceria dalam kelas sehingga siswa merasa rileks untuk mengikuti pembelajaran. Dengan cara itu diharapkan siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan

pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 7 aspek pengamatan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, hanya indikator “lisan” yang masih kurang sedangkan indikator visual, mendengarkan, dan menulis sudah terlaksana dengan maksimal. Pada siklus II pertemuan 2 hampir seluruh aspek telah mencapai nilai yang ideal, hanya satu aspek dari indikator lisan yang agak kurang yakni mengemukakan pendapat, masih ada sebagian kecil siswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya.

Presentase aktivitas belajar siswa dengan model STAD pada siklus I pertemuan 1 sebesar 60,71%. Kemudian dilakukan perbaikan siklus I pertemuan 2 sehingga persentase aktivitas belajar siswa dengan model STAD mencapai 64, 28%. Peneliti sebagai guru kembali melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, sehingga persentase aktivitas belajar model STAD siswa pada siklus II pertemuan 1 mencapai 89,28% dan meningkat pada pertemuan 2 menjadi 96,42%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan tindakan penelitian.

Aktifitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar siswa model STAD pada siklus II pertemuan 2 telah mencapai indikator yang ditetapkan, sehingga aktifitas siswa pada pembelajaran PAI telah dikategorikan aktif berdasarkan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, dalam hal ini siswa telah mencapai nilai 75% ke atas, maka penelitian ini

hanya sampai pada siklus II. Ini berarti bahwa hipotesis tindakan telah terjawab dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD, dan aktifitas siswa kelas VIII C SMPN 1 Menui Kabupaten Morowali dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ibrahim (2010) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model kooperatif yang mudah dikembangkan dan diterapkan, dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang yang bersifat heterogen, guru yang menggunakan STAD mengacu kepada belajar kelompok yang menyajikan informasi akademik baru kepada siswa. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD mempunyai beberapa keunggulan, antara lain; siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma menggunakan presentasi verbal atau teks.

